

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian terbatas, tetapi dengan keterbatasan dapat memperoleh data mengenai subyek penelitian secara optimal (Sugiyono, 2019). Metode kualitatif dipilih oleh peneliti karena bertujuan ingin menggali sebuah kasus secara mendalam serta dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sebuah topik atau permasalahan yang akan diteliti (Creswell, 2018). Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan model penelitian kualitatif dimana peneliti akan menganalisis kasus tertentu yang menarik dalam suatu waktu dan mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode yang telah ditentukan (Creswell, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka-angka.

Dengan begitu, maka laporan penelitian akan berisikan kutipan data untuk memberikan gambaran dalam penyajian laporan. Penelitian ini mengedepankan penyajian data yang didapatkan dengan berlandaskan pertanyaan-pertanyaan penelitian *how* dan *why* atau bagaimana dan mengapa (Yin, 2018). Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, peneliti optimis dapat mengumpulkan data

secara mendalam dan rinci dalam hal ini adalah mendeskripsikan implementasi dan hambatan-hambatan strategi inovasi produk Bakpia Waluyo Djati dalam mencapai keunggulan bersaing di Teras Malioboro 1 Yogyakarta.

## B. Subjek Penelitian

Teknik penentuan karakteristik informan dalam penelitian ini berjenis *homogenous sampling*, yang mana lokasi dan informan dipilih dikarenakan memiliki kesamaan sifat dan karakteristik (Cresswell, 2018). Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan. Pertama, *Key Informant* adalah seseorang yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Kedua, *Secondary Informant* adalah seseorang yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara resmi (*formal*) maupun tidak resmi (*informal*) dengan *Key Informant*.

Tabel 3.1 Informan Kunci (*Key Informant*)

Sumber: Peneliti, Mei 2024

No	Nama	Kode Informan	Usia (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Status
1	Ibu Helda Septiana Kusuma Wardani	II	28	S1-Ekonomi	Pemilik Usaha

Karakteristik dalam pemilihan *key informant* yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik usaha Bakpia Waluyo Djati.
2. Mengetahui ruang lingkup Bakpia Waluyo Djati.
3. Pencetus ide-ide strategi inovasi produk Bakpia Waluyo Djati.

Tabel 3.2 Informan Pendukung (*Secondary Informant*)  
Sumber: Peneliti, Mei 2024

No	Nama	Kode Informan	Usia (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Status
1	Ibu Sri	I2	58	SLTA/ Sederajat	Penjaga Toko dan Produksi

Karakteristik dalam pemilihan *secondary informant* yaitu sebagai berikut:

1. Tenaga produksi merangkap penjaga toko.
2. Mengetahui ruang lingkup Teras Malioboro 1.
3. Mengetahui strategi inovasi produk Bakpia Waluyo Djati.

#### C. Peran Peneliti

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama dalam keberlangsungan pelaksanaan penelitian ini dikarenakan peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai dan analisis data, menafsirkan data, dan memberi kesimpulan atas temuan (Sugiyono, 2019).

#### D. Metode Pengumpulan Data

Ketika menjalankan penelitian berikut maka peneliti akan menerapkan metode atau teknik dalam melakukan pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data primer melalui wawancara dapat dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan topik yang ingin diteliti namun bisa juga dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi

yang mendalam (Sugiyono, 2019). Peneliti akan mencari data primer dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur supaya lebih fleksibel dalam proses wawancara, mengedepankan pertanyaan *how* dan *why* supaya lebih mendalam (*in-depth*), terdapat pertanyaan berkaitan dengan indikator konsep strategi inovasi produk menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development*, dan akan direkam menggunakan aplikasi Dolby dan diterjemahkan melalui aplikasi Auris AI menjadi sebuah teks naratif.

## 2. Observasi

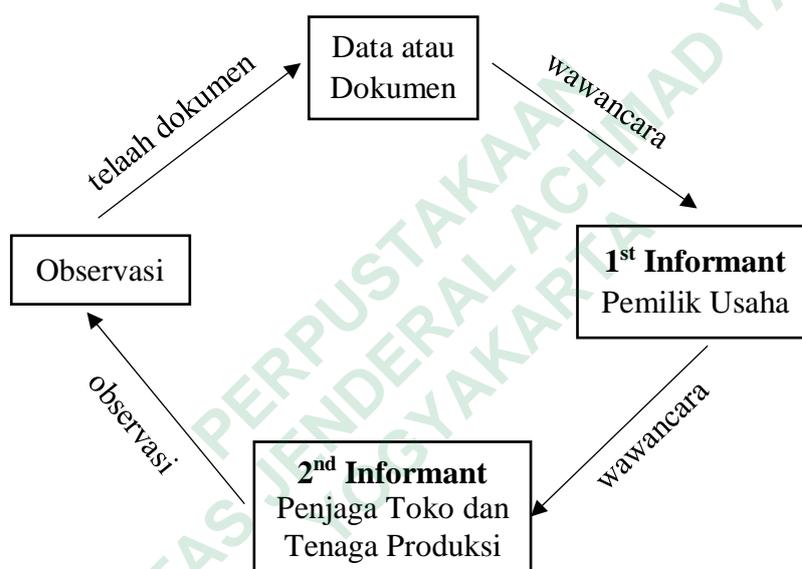
Dalam penelitian kualitatif, observasi menjadi sebuah teknik pengumpulan data yang sering dimanfaatkan karena didasarkan pada pengamatan secara langsung atau bisa dibuktikan secara langsung oleh peneliti (Moleong, 2017). Dengan adanya observasi maka akan difungsikan sebagai cara untuk mendapatkan data tambahan dan kemudian digunakan untuk memperkaya hasil pembahasan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dan digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti akan mencari data sekunder dari bukti gambar terkait persaingan di Teras Malioboro 1 ataupun gambar produk sebagai dokumentasi yang tersedia dan diperoleh atas izin Bakpia Waluyo Djati dan digunakan untuk memastikan kebenaran dan memberi gambaran terkait kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

### E. Kriteria Keabsahan Data

Teknik yang akan digunakan untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data dengan pemeriksaan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dan metode berbeda (Sugiyono, 2019).



Gambar 3.1 Kombinasi Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode  
Sumber: Denzin 1987 (dalam Creswell, 2015: 188)

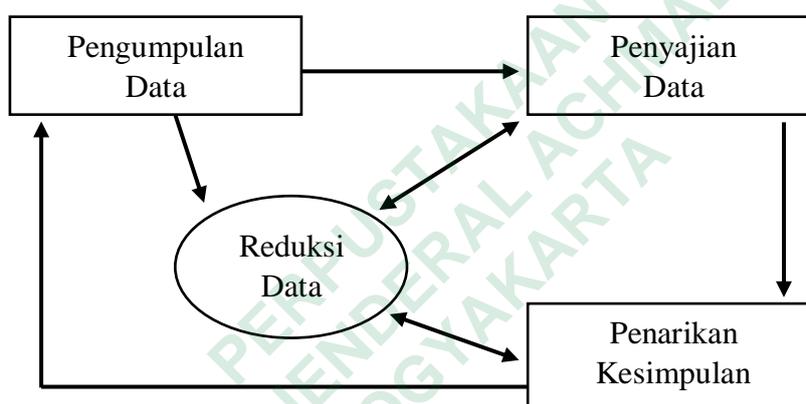
#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari dua sumber informan berbeda untuk menyamakan perspektif melalui proses analisis dan menemukan kesimpulan hasil penelitian (Cresswell, 2015).

## 2. Triangulasi Metode

Jenis triangulasi ini bertujuan meneliti kredibilitas data untuk memeriksa data yang diperoleh melalui sumber yang sama dan metode yang berbeda. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur secara bersamaan diperiksa melalui observasi, dan dokumentasi (Cresswell, 2015).

### F. Teknik Analisis Data



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

Sumber: Miles and Huberman (Rijali, 2018)

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara mencatat ataupun merekam secara lengkap dan berpedoman teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data dikumpulkan dan melalui proses menyederhanakan informasi dengan merangkum semua hal penting, pencarian tema dan pola, serta fokus pada inti dari data yang telah dikumpulkan.

### 3. Penyajian Data

Sesudah data telah direduksi, maka langkah berikutnya yaitu dengan menyajikan data menjadi informasi. Penyajian data melibatkan *display* dari hasil temuan informasi yang telah terkumpul dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data akan dilakukan dengan berupa teks naratif serta pemaparan bukti observasi dan dokumentasi.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti mendeskripsikan data yang sudah diperoleh, selanjutnya yaitu menarik kesimpulan menggunakan penulisan yang berpedoman pada kaidah penelitian dan fakta yang terjadi.

## G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam perkiraan kurun waktu pengerjaan 6 bulan. Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian  
Sumber: Rencana peneliti, April 2024

NO	AKTIVITAS PENELITIAN	BULAN				
		MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Penyusunan dan Pengajuan Judul					
2	Pengerjaan dan revisi Proposal Penelitian					
3	Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian					
4	Menentukan Informan dan Mengajukan Izin Penelitian					
5	Pengumpulan Data Wawancara s.d Dokumen					
6	Analisis Hasil Data Wawancara s.d Dokumen					
7	Penulisan Laporan Hasil Wawancara s.d Dokumen					